

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DI UMKM NIKY COKLAT KEDIRI

Yumaida Tsalisa Nur Muwafida¹⁾, Mochammad Ilyas Junjunan²⁾

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding Author: mij@uinsa.ac.id

Article Info

Article History:

Received December 14, 2024

Revised December 28, 2024

Accepted December 31, 2024

Keywords:

UMKM

SAK EMKM

Financial Report

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah berkembang pesat semenjak terjadinya pandemik COVID-19. Di Indonesia UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi serta memiliki kontribusi tinggi. Adanya pengabdian dengan memberikan pelatihan pembukaan laporan keuangan, ditujukan agar pelaku usaha memiliki keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan lebih konsisten dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Temuan dalam pelaksanaan pengabdian ini pelaku usaha juga tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha, selain itu pelaku usaha juga kurang konsisten dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan ini adalah menyampaikan informasi kepada pelaku usaha mengenai laporan keuangan dan melakukan praktik. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan mengenai laporan keuangan serta pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan secara mandiri.

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises have proliferated since the COVID-19 pandemic. In Indonesia, MSMEs have an important role in economic growth and contribute highly. The existence of service by providing training in opening financial reports is intended so that business actors have skills in making financial reports by SAK EMKM and are more consistent in recording transactions that occur. The findings in the implementation of this service are that business actors also do not separate personal money and business money, besides business actors are also less consistent in recording transactions that occur. The method used in this empowerment is to convey information to business actors regarding financial reports and practices. The result of this service is to provide additional knowledge about financial reports and business actors can make financial reports independently.

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Muwafida, Y. T. N., & Junjunan, M. I. (2024). PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DI UMKM NIKY COKLAT KEDIRI. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 189–194. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i4.3438>

PENDAHULUAN

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha kecil yang didirikan oleh masyarakat berdasarkan inisiatif yang dimiliki seseorang. Namun terjadinya pandemi COVID-19 mulai menghalangi UMKM, pandemik COVID-19 membuat daya beli konsumen menurun karena berupaya mengurangi interaksi di luar ruangan. Hal ini berdampak pada UMKM, pelaku usaha perlahan mulai menutup usaha karena masih mengandalkan pembelian secara offline (Kania Dellaneira, Muhammad Irfan Afandi, 2023). Dalam hal lain UMKM mengalami perkembangan dengan pesat semenjak terjadinya pandemik COVID-19, dalam menghadapi hal tersebut pemerintah bergerak untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dengan memberikan dukungan melalui pemberian dana yang disiapkan untuk UMKM. Pemberian pemerintah untuk UMKM bertujuan agar UMKM memenuhi harapan menjadi terdepan dalam pencapaian pilar perekonomian di tahun 2030 sesuai dengan target dalam *Sustainable Development Goals* (SGDs)

(Kurnia, 2021). Di Indonesia UMKM menjadi peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, selain itu UMKM juga memiliki kontribusi tinggi dan meningkat pada tahun 2023 mencapai hingga 61% atau Rp 9.580 triliun dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia (KADIN, 2023). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu terkait usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang (Susilowati, 2022). UMKM diharapkan dapat menjadi pembuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih dalam masa pengangguran dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas, mendorong dan meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditetapkan (Sarjana et al., 2022).

Dalam Pusat Analisis Kaperlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, UMKM yang dianggap memiliki kontribusi tinggi dan signifikan seperti pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, pemberdayaan masyarakat, serta pengurangan ketimpangan ekonomi, sering kali masih menghadapi berbagai tantangan yang diantaranya termasuk keterbatasan dalam mengadopsi teknologi digital dan literasi digital bagi UMKM, dalam melakukan promosi produk tidak hanya melalui pemasaran secara online, melainkan pengusaha juga mengubah cara berpikir dalam penggunaan teknologi digital (Lisnawati, 2023). Kemudian adapun keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan masalah dalam pengelolaan keuangan, banyak UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik sehingga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan.

Laporan keuangan yang akurat sangat dibutuhkan bagi UMKM untuk memahami posisi keuangan mereka. Laporan ini tidak hanya memantau pemilik usaha dalam pengambilan keputusan tetapi juga menjadi alat yang penting untuk menarik investor, mendapatkan pinjaman, serta merencanakan pengembangan usaha ke depan (Ahir et al., 2021). Dengan laporan keuangan pada sektor UMKM pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, dapat mengetahui laba/rugi, dapat mengetahui hutang/piutang, dan dapat menghitung pajak usaha (Fharyana, 2022). Tanpa laporan keuangan yang baik, akan berisiko bagi UMKM saat mengambil keputusan dengan tidak berdasarkan informasi yang tepat. Oleh karena itu UMKM perlu memiliki kemampuan dasar dalam menyusun laporan keuangan usahanya secara relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Menurut Pujiyanti dalam laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Lasmini et al., 2022). Tujuan dari laporan keuangan menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan, pemerintah telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang agar lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM, sehingga pengusaha dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih efektif tanpa harus mengeluarkan biaya tinggi. SAK EMKM menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri sehingga dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntan publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam UU No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perbedaan dari SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Untuk menghasilkan laporan keuangan SAK EMKM minimal mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2016).

Niky Coklat adalah salah satu UMKM di Kediri yang bergerak di bidang produksi coklat yang beroperasi mulai tahun 2004. Niky Coklat berfokus pada produk yang menghasilkan coklat

karakter sesuai pesanan pelanggan. Selain itu, Niky Coklat juga bekerjasama dengan beberapa toko oleh-oleh di Kediri dan sekitarnya. Nama Niky Coklat menjadi hak atas paten nama usaha di Kementerian Hak Intelektual yang berada di Surabaya pada tahun 2016. Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun dan memiliki basis pelanggan yang cukup solid, UMKM Niky Coklat masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan masih mengalami ketidakkonsistenan dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan sumber daya keuangan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk membantu UMKM Niky Coklat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan mengubah pemilik menjadi lebih konsisten dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan pemilik usaha dapat memahami konsep dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan melalui pelatihan yang mencakup teori dasar akuntansi, cara penyusunan laporan keuangan, serta praktik dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pendampingan langsung akan diberikan untuk memastikan bahwa UMKM Niky Coklat dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari.

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang baik, relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami dengan mudah dan jelas, Niky Coklat diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan mereka. Sehingga akan membantu dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang lebih baik, serta meningkatkan daya saing usaha di pasar. Selain manfaat jangka pendek, pengabdian ini juga diharapkan berdampak positif dalam jangka panjang, dengan laporan keuangan yang transparan dan akurat, UMKM Niky Coklat meningkatkan kredibilitas mereka di mata investor dan Lembaga keuangan, sehingga memudahkan akses terhadap modal dan pembiayaan.

Oleh karena itu, dari paparan latar belakang di atas penulis akan menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di UMKM Coklat. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini UMKM tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, tetapi juga mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dan lebih konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di salah satu perumahan yang terletak di Kecamatan Pesantren Kota Kediri pada bulan Oktober tahun 2024. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan terkait pembukaan keuangan yang akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Peserta dalam pelatihan ini adalah salah satu UMKM makanan di daerah Kediri, yaitu Niky Coklat yang sudah lama menjalankan bisnis pada tahun 2004.

Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi serta pendampingan materi singkat dan memaparkan beberapa contoh laporan keuangan kepada peserta, kemudian dilanjutkan praktik pembuatan laporan keuangan. Pengambilan data ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan (Nur Indriantoro, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari tahu informasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Dalam tahapan ini, penulis mencari informasi dengan melakukan survei mengenai transaksi-transaksi keuangan apa saja yang terjadi pada UMKM tersebut serta memastikan usaha UMKM tersebut belum melakukan pembuatan laporan keuangan dengan rutin. Kemudian penulis melakukan koordinasi dengan pemilik usaha terkait jadwal dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan ini, penulis melakukan pendampingan dan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan kepada pemilik usaha UMKM Niky Coklat. Pembuka dari pendampingan ini pertama memberikan arahan dan materi singkat mengenai penjelasan teori dan akan dilanjutkan dengan praktik pembuatan laporan keuangan menurut SAK EMKM.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemilik usaha dalam memahami cara pembuatan laporan keuangan dan berhasil mengimplementasikan angkut-angka yang terdapat pada laporan keuangan tersebut, serta memahami fungsi adanya laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan diikuti dengan baik oleh peserta. Saat melakukan observasi pada UMKM coklat ini salah satu permasalahan yang juga dapat terjadi pada pengusaha bisnis lain adalah terkait laporan keuangan. Pada UMKM Coklat ini, pelaku usaha masih belum konsisten dalam melakukan pembukuan dengan baik dan tidak dilakukan secara rutin, dari wawancara singkat dengan pelaku usaha terakhir melakukan pembukuan terjadi pada tahun 2019. Pada tahun tersebut pelaku usaha mulai mengalami penurunan dalam bisnisnya karena pandemi, sehingga pelaku usaha memutuskan tidak melakukan pembukuan kembali. Selain itu, permasalahan lain juga terdapat pada belum adanya pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha.

Dalam rangka pelaksanaan yang lokasi di rumah pelaku usaha UMKM Coklat, dilaksanakan di bulan Oktober 2024 pada jam 10 pagi. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan rencana yaitu dengan memaparkan terkait materi akuntansi dasar dan menampilkan contoh laporan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan praktik oleh pelaku usaha UMKM.



Gambar 1. Wawancara Owner UMKM Niky Coklat

Dalam menyusun laporan keuangan UMKM sudah ditetapkan sesuai dengan SAK EMKM yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan sudah berlaku secara efektif pada 1 Januari 2018. Jika dibandingkan dengan SAK ETAP, SAK EMKM jauh lebih sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan EMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, sehingga EMKM hanya mencatat aset dan kewajibannya sebesar biaya perolehan. Tujuan dari adanya SAK EMKM adalah untuk membantu UMKM agar lebih transparan, efisien, dan akuntabel (IAI, 2020).

Dalam pembuatan laporan keuangan pertama dapat dilakukan dengan mencatat seluruh transaksi dalam jurnal, kemudian mem-*posting* ke dalam buku besar dan dicatata sesuai dengan akun-akun yang ada. Langkah berikutnya dapat dilakukan dengan membuat neraca saldo dengan mengelompokkan antara aktiva dengan pasiva. Apabila dalam transaksi ada yang lewat catat atau dalam kondisi tidak sesuai di akhir periode, data-data tersebut dapat dikumpulkan dan membuat jurnal penyesuaian. Setelah semua selesai dilakukan dan agar lebih mudah untuk membuat laporan keuangan dapat dilakukan dengan membuat neraca lajur yang diawali dengan neraca saldo dan di tambah dengan data yang ada pada jurnal penyesuaian. Kemudian saldo yang telah disesuaikan, kemudian laba rugi dan diakhiri dengan neraca.



Gambar 2. Materi SAK EMKM

Pada saat praktik pelaku usaha dapat melakukan pembuatan laporan keuangan dengan lancar karena memperhatikan materi yang dipaparkan dengan seksama. Setelah adanya pemberdayaan ini pelaku usaha mulai memunculkan adanya peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman terhadap transaksi keuangan yang terjadi dan mampu menggolongkan transaksi ke dalam kelompok aktiva maupun pasiva. Dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha akan dapat mengetahui bagaimana perkembangan bisnis usahanya dan dapat pula dijadikan evaluasi dari kegiatan operasional sebelumnya dan saat itu, serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah diatur. Dalam pengabdian ini dilaksanakan hanya memberikan materi mengenai dasar akuntansi dan melakukan praktik laporan keuangan. Hal ini dapat diketahui bahwa melakukan pembukuan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha terutama pada UMKM yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Selain itu pembukaan dilakukan agar bisnis yang dilakukan dapat terkontrol dengan baik melalui evaluasi dan dapat mengambil keputusan dengan baik. Setelah adanya kegiatan ini, manfaat yang didapatkan pelaku usaha salah satunya dapat memahami pentingnya laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan penting bagi seluruh pelaku usaha karena dapat memberikan dampak positif bagi usaha bisnis yang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UMKM yang terlibat dalam pengabdian ini yaitu "Niky Coklat" telah memberikan izin dan bersedia mengikuti pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terimakasih kepada dosen matakuliah publikasi yang telah membantu saya dalam penulisan artikel ini, sehingga selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahir, J. R., Indrianti, E., & Hidayatullah, R. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Rumah Kos Di Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 53–59.
- Fharyana, O. (2022). *Dr Rina Tresnawati: Pelaku UMKM Penting Mampu Susun Laporan Keuangan Sesuai Standar*. Saba Cirebon.
- IAI. (2016). *SAK EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI, I. (2020). *SAK EMKM, Literasi Akuntansi untu UMKM di Indonesia*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia#gsc.tab=0>
- KADIN. (2023). *UMKM Indonesia*. KADIN Indoensia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kania Dellaneira, Muhammad Irfan Afandi, M. I. J. (2023). Peningkatan Kemampuan UMKM Goolagaram Kabupaten Sidoarjo di Tengah Pandemi COVID-19 melalui Strategi Pemasaran. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 389–397. <https://doi.org/DOI47467/elmujtama.v2i3.2001>
- Kurnia, D. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Dengan Cara Meningkatkan Literasi Keuangan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 25–35.
- Lasmini, L., Wardila, A., Velda, A., Safitri, E., Akuntansi, P. S., Buana, U., & Karawang, P. (2022). Pentingnya Penerapan Laporan Keuangan Pada UMKM di Desa Jomin Timur. *Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1283–1290.
- Lisnawati. (2023). *Tantangan UMKM Di Tahun 2024*.
- Nur Indriantoro, B. S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. ANDI OFFSET.
- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Noviany, H., & Setyowati, L. (2022). *Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi Di Era Digital)* (1st ed.). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Susilowati, H. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital* (1st ed.). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.